

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan berbagai saran dan kesimpulan hasil dari penelitian ini. Pada bagian permulaan dijelaskan kesimpulan pada penelitian ini serta selanjutnya akan dijabarkan berbagai saran teoritis maupun praktis yang barangkali berguna untuk penelitian akan datang.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat intensitas penggunaan gadget pada mahasiswa psikologi islam dengan tingkat tinggi sebesar 41,3% dan tingkat sedang sebesar 58,8%. Artinya intensitas penggunaan gadget mahasiswa psikologi islam berada pada kategori sedang.
2. Tingkat interaksi sosial mahasiswa psikologi islam dengan tingkat tinggi sebesar 12,5%, tingkat dan sedang sebesar 87,5%. Artinya interaksi sosial mahasiswa psikologi islam berada pada kategori sedang.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa nilai signifikansi dari intensitas penggunaan gadget dan interaksi sosial sebesar 0,142 ini menyatakan bahwa hipotesis penelitian ini tidak bisa diterima. Hal ini disebabkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,142 >$

0,05) dan tidak memenuhi dasar pengambilan keputusan. Artinya dari perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini **ditolak**, yaitu tidak adanya hubungan antara intensitas penggunaan gadget terhadap interaksi sosial mahasiswa Psikologi Islam. Terdapat beberapa faktor-faktor yang membuat tidak adanya hubungan intensitas penggunaan gadget terhadap interaksi sosial mahasiswa psikologi islam, yaitu tugas-tugas perkembangan pada usia mahasiswa, subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Psikologi Islam yang membutuhkan interaksi dalam pelajaran dan kehidupan sehari-harinya, interaksi juga dipengaruhi oleh kepribadian setiap individu dan yang terakhir manusia secara lahiriah adalah makhluk sosial, yang hidup bergantung satu sama lain.

B. Saran

Berlandaskan hasil penelitian ini, peneliti akan menyampaikan berbagai saran yang semoganya dapat bermanfaat. Adapun sarannya sebagai berikut:

1. Saran Teoritis
 - a. Untuk para peneliti yang ingin meneliti permasalahan yang sama diharapkan untuk lebih memperluas tempat penelitian dan untuk mengambil subjek yang beda usia, contohnya subjek dewasa atau lansia.

- b. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa menggunakan variabel-variabel yang lain atau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi interaksi.
- c. Kepada yang ingin meneliti variabel yang sama, diharapkan untuk mengambil subjek yang berbeda, seperti mahasiswa TI, mahasiswa teknik dan lainnya.
- d. Diharapkan untuk mengawasi saat subjek mengisi kuesioner, supaya tidak timbul kekeliruan atau hal-hal yang tidak diharapkan.

2. Saran Praktis

- a. Pengguna *gadget* diharapkan untuk menggunakan *gadget* sesuai dengan tempat dan waktu yang tepat dan dengan bijaksana.
- b. Diharapkan untuk tetap mempertahankan interaksi yang telah dilakukan sehingga tidak meningkatkan intensitas penggunaan *gadget*.